**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga
6. Jurus jitu mengajar Daring dan Luring di Perguruan Tinggi

Tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, mengingat bangsa kita yaitu bangsa Indonesia sedang mengalami Pandemi Covid-19. Pada tahun ini semua kalangan masyarakat di uji, baik dalam hal ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Bidang pendidikan memiliki kekhawatiran tersendiri mengingat proses belajar mengajar yang terhambat karena adanya *social distancing* sehingga membuat pelajar cemas dan kebingungan. Hal ini yang melatarbelakangi adanya proses belajar mengajar secara daring dan luring di perguruan tinggi. Mengajar secara daring memiliki hambatan tersendiri, hal ini dikarenakan lokasi yang berbeda bagi setiap pelajar. Lokasi ini akan menentukan jaringan internet dan lain sebagainya. Oleh karena itu, harus ada jurus jitu untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya ialah dengan membuat bahan ajar yang tidak hanya menggunakan power point namun juga video. Dengan demikian para pelajar bisa lebih memahami materi yang disampaikan kapanpun dan dimanapun baik pada saat proses belajar mengajar maupun setelahnya karena video tersebut bisa di *download*. Visualisasi materi dengan menggunakan video tentunya akan mempermudah pemahaman bagi para pelajar, khususnya dalam mata kuliah yang berhubungan dengan perhitungan matematik. Selain itu sesi diskusi bisa menggunakan media sosial lainnya seperti *Whatsapp Group, Google meet, Zoom*, dan lain sebagainya. Pembuatan video ini bisa dibuat semenarik mungkin sehingga memudahkan para pelajar untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan. Proses pembuatan video bisa juga dijadikan sebagai tugas bagi para mahasiswa. Hal ini bisa meningkatkan jiwa kreatifitas para pelajar yang ada di negeri ini. Lain halnya dengan proses belajar mengajar secara daring, proses mengajar dengan luring lebih baik karena para pelajar dan pengajar bisa bertatap muka langsung, sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami secara lebih baik. Namun demikian, proses belajar secara luring harus bisa semenarik mungkin salah satunya dengan membuat power point yang menarik, bagus, dan mudah untuk dipahami. Para pengajar juga dapat menyelipkan beberapa video yang singkat untuk menambah pengetahuan. Dengan demikian proses belajar mengajar baik daring ataupun luring dapat dilakukan secara maksimal dan dapat mudah dipahami oleh semua pelajar.